



SALINAN

P U T U S A N

Nomor :338/Pdt.G/2011/PA.Kdr.

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Kediri yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama, dalam persidangan Majelis telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara Cerai Gugat yang diajukan oleh :- -----

PENGGUGAT, umur 41 tahun, agama Islam, pekerjaan Swasta Karyawan Pabrik, bertempat tinggal di Kota Kediri sebagai "PENGGUGAT";-----

Berlawanan dengan

TERGUGAT, umur 32 tahun, agama Islam, pekerjaan Wiraswasta, bertempat tinggal di semula di Kota Kediri, sekarang tidak diketahui alamatnya dengan jelas dan pasti di wilayah Republik Indonesia sebagai "TERGUGAT";-----

Pengadilan Agama tersebut;

Setelah membaca berkas perkara;-----

Setelah mendengar keterangan Penggugat serta para saksi dalam persidangan;-----

Setelah menilai alat-alat bukti di dalam persidangan;-----

hal 1 dari 16 hal.Put No. 338/Pdt.G/2011/PA.Kdr.



TENTANG DUDUK PERKARANYA

Menimbang, bahwa Penggugat dengan surat gugatannya tertanggal 27 Juni 2011 yang telah terdaftar pada Kepaniteraan Pengadilan Agama Kediri pada Register Nomor : 338/Pdt.G/2011/PA.Kdr. tanggal 27 Juni 2011 yang pada pokoknya mengajukan hal-hal sebagai berikut :-

1. Bahwa pada tanggal 30 Maret 2000, Penggugat dengan Tergugat melangsungkan pernikahan yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama kecamatan Pesantren, Kota Kediri, sebagaimana dalam Kutipan Akta Nikah Nomor : 07/07/IV/2000 tanggal 30 Maret 2000 ;-

2. Bahwa setelah pelaksanaan pernikahan, Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal bersama dan bergaul sebagaimana layaknya suami isteri di Kota Kediri ;-

3. Bahwa dalam pernikahan tersebut, Penggugat dengan Tergugat telah dikaruniai seorang anak yang bernama ;-

- ANAK, perempuan, umur 10 tahun ;-

sampai saat ini, anak-anak tersebut dalam asuhan Penggugat;-

4. Bahwa, sejak bulan Juni 2009 antara Penggugat dengan Tergugat mulai terjadi perselisihan dan pertengkaran yang berdampak pada ketidaktentraman

hal 2 dari 16 hal.Put No. 338/Pdt.G/2011/PA.Kdr.



lahir batin bagi
Penggugat; - -----

5. Bahwa timbulnya ketidaktentraman lahir batin bagi
Penggugat tersebut, antara lain
disebabkan:- -----

~ karena Tergugat telah berpacaran dengan wanita
lain; -----

6. Bahwa puncak dari perselisihan dan pertengkaran
tersebut, Tergugat telah pergi meninggalkan
Penggugat tanpa seijin dan sepengetahuan
Penggugat sejak bulan Juli 2009 sampai sekarang
belum pernah pulang dan sejak itu tidak pernah
kirim habar baik melalui surat, telephon atau HP,
sehingga Penggugat tidak mengetahui keberaannya
yang pasti. Dan sejak saat itu pula Penggugat
sudah berusaha mencari Tergugat dengan mendatangi
orang tua, saudara-saudara, famili dan teman-
temannya, namun semuanya tidak ada yang
mengetahui keberadaan Tergugat
tersebut;- -----

7. Bahwa sejak kepergian Tergugat tersebut, baik
keluarga Penggugat dan keluarga Tergugat telah
berusaha menasehati Penggugat agar lebih sabar
lagi dalam menunggu kedatangan Tergugat, sehingga
diharapkan bisa rukun kembali sebagaimana
layaknya suami isteri dalam rumah tangga, namun
Penggugat sudah tidak kuat lagi hidup dalam
kondisi rumah tangga yang demikian
itu;- -----

hal 3 dari 16 hal.Put No. 338/Pdt.G/2011/PA.Kdr.



8. Bahwa atas kondisi rumah yang demikian itu, Penggugat merasakan sudah tidak mencintai Tergugat lagi serta tidak sanggup mempertahankan keutuhan rumah tangga sesuai dengan tujuan perkawinan, sehingga Penggugat bertekat untuk mengakhiri perkawinan ini dengan perceraian;-

9. Bahwa berdasarkan hal-hal tersebut di atas Penggugat mohon kepada Bapak Ketua Pengadilan Agama Kediri cq. Majelis Hakim untuk memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi:-

P r i m a i r :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;-

2. Menjatuhkan talak satu ba'in sughro Tergugat (TERGUGAT)terhadap Penggugat (PENGGUGAT);- - -

3. Membebaskan biaya perkara sesuai hukum dan peraturan yang berlaku;- -

S u b s i d a i r :

Dan atau menjatuhkan putusan lain yang seadil-adilnya menurut hukum dan peraturan yang berlaku.-

Menimbang, bahwa pada hari persidangan yang telah ditetapkan, Penggugat telah hadir menghadap sendiri, sedangkan Tergugat meskipun berdasarkan surat panggilan Nomor : 338/Pdt.G/2011/PA.Kdr. tanggal 4

hal 4 dari 16 hal.Put No. 338/Pdt.G/2011/PA.Kdr.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

Juli 2011 dan Nomor yang sama tanggal 8 Agustus 2011 yang dibacakan dalam persidangan, telah dipanggil dua kali secara resmi dan patut melalui mars media Radio Jayabaya FM Kediri akan tetapi Tergugat tidak datang dan tidak pula menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasanya yang sah di persidangan, sedang tidak ternyata bahwa ketidakhadirannya itu disebabkan halangan yang sah ;- -----

Menimbang, bahwa Majelis telah berupaya menasehati Penggugat agar rukun kembali dalam sebuah rumah tangga dengan Tergugat, akan tetapi upaya tersebut tidak berhasil;- -----

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat pada hari yang telah ditentukan yang telah dipanggil sebanyak 2 (dua) kali secara resmi dan patut tidak hadir di persidangan, maka dengan ketidakhadiran Tergugat tersebut Majelis Hakim melanjutkan pemeriksaan perkara ini tanpa melalui proses mediasi; -----

Menimbang, bahwa kemudian dibacakan surat gugatan Penggugat yang isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat;- -----

Menimbang, bahwa Penggugat guna meneguhkan dalil-dalil gugatannya telah mengajukan bukti surat berupa :

1. Foto copy Kartu Tanda Penduduk atas nama Penggugat No : 3571034801810001 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Kediri tanggal 28 Oktober 2009 bermaterai cukup, telah

hal 5 dari 16 hal.Put No. 338/Pdt.G/2011/PA.Kdr.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

dinazegelen dan telah dicocokkan dengan aslinya,
selanjutnya diberi kode (P.1) ;

2. Foto copy Kutipan Akta Nikah atas nama
Penggugat dan Tergugat No : 07/07/IV/2000 yang
dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan
Pesantren, Kota Kediri, tanggal 30 Maret 2000
bermaterai cukup, telah dinazegelen dan telah
dicocokkan dengan aslinya selanjutnya diberi kode
(P.2) ;

3. Fotocopy Surat Pernyataan ghoibnya Tergugat yang
diketahui oleh Kepala Kelurahan Tinalan, pada
tanggal 21 Juni 2010 bermaterai cukup, telah
dinazegelen dan telah dicocokkan dengan aslinya
selanjutnya diberi kode
(P.3) ;

Menimbang, bahwa di samping bukti surat tersebut
telah pula didengar keterangan 2 (dua) orang saksi,
yaitu :

1. **SAKSI 1**, umur 43 tahun, agama Islam,
pekerjaan Swasta, bertempat tinggal di
Kota
Kediri ;

Di bawah sumpahnya memberikan keterangan pada
pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan

hal 6 dari 16 hal. Put No. 338/Pdt.G/2011/PA.Kdr.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Tergugat, karena saksi adalah tetangga dekat
Penggugat ;-----

- Bahwa saksi membenarkan Penggugat dan Tergugat
adalah suami istri sah yang pelaksanaan
pernikahannya pada
2000;-----

- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat
tinggal bersama di Kelurahan Tinalan dan sudah
dikaruniai 1 orang
anak ;-----

- Bahwa antara Penggugat dan Tergugat sudah
berpisah tempat tinggal kurang lebih 3
tahun;-----

- Bahwa penyebab berpisah tempat tinggal karena
bertengkar masalah ekonomi keluarga yang kurang
mencukupi, Tergugat pergi meninggalkan
Penggugat dan tidak diketahui alamatnya dan
tidak kirim nafkah;-----

- Bahwa sepengetahuan Penggugat sudah mencari
Tergugat kerumah orang tua Tergugat namun tidak
ada ;-----

- Bahwa saksi sudah pernah mendamaikan dengan
menasehati Penggugat namun tidak
berhasil ;-----

2. **SAKSI 2**, umur 46 tahun, agama Islam,
Pekerjaan swasta, bertempat tinggal di
Kota
Kediri;-----

hal 7 dari 16 hal.Put No. 338/Pdt.G/2011/PA.Kdr.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Di bawah sumpahnya memberikan keterangan pada pokoknya sebagai berikut

- Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat, karena saksi adalah tante Penggugat ;-----
- Bahwa saksi membenarkan Penggugat dan Tergugat adalah suami istri sah yang pelaksanaan pernikahannya pada 2000;-----
- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal bersama di Kelurahan Tinalan dan sudah dikaruniai 1 orang anak ;-----
- Bahwa antara Penggugat dan Tergugat sudah berpisah tempat tinggal kurang lebih 3 tahun;-----
- Bahwa penyebab berpisah tempat tinggal karena bertengkar masalah ekonomi keluarga yang kurang mencukupi, Tergugat pergi meninggalkan Penggugat dan tidak diketahui alamatnya dan tidak kirim nafkah;-----
- Bahwa sepengetahuan Penggugat sudah mencari Tergugat kerumah orang tua Tergugat namun tidak ada ;-----
- Bahwa saksi sudah pernah mendamaikan dengan menasehati Penggugat namun tidak berhasil ;-----

Menimbang, bahwa Penggugat membenarkan dan menerima keterangan saksi – saksi tersebut :-

hal 8 dari 16 hal.Put No. 338/Pdt.G/2011/PA.Kdr.



Menimbang, bahwa Penggugat selanjutnya tidak mengajukan hal-hal lain lagi dan mohon perkara ini putus ;

Menimbang, bahwa selanjutnya untuk mempersingkat uraian putusan ini, di tunjuk hal-hal yang termuat dalam berita acara persidangan perkara ini dan di anggap telah termuat dalam putusan ini ;

TENTANG HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana telah diuraikan di atas ;

Menimbang, bahwa berdasarkan pasal 49 ayat (1) huruf a Undang-Undang No.7 Tahun 1989 beserta penjelasannya sebagaimana terakhir telah diubah dengan Undang-Undang No.50 tahun 2009 tentang Perubahan Kedua Undang-Undang No.7 Tahun 1989, maka perkara ini harus dinyatakan wewenang Pengadilan Agama ;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti (P.1) maka terbukti bahwa Penggugat berada dan bertempat tinggal di wilayah yurisdiksi Pengadilan Agama Kediri, oleh karenanya pengajuan gugatan Penggugat di Pengadilan Agama Kediri secara prosedural patut dianggap sudah tepat dan benar, sehingga gugatan Penggugat patut diterima dan dipertimbangkan ;

Menimbang, bahwa berdasarkan pengakuan Penggugat dan bukti foto copy sah Kutipan Akte Nikah (bukti P.2) dan keterangan dari 2 (dua) orang saksi yang diajukan

hal 9 dari 16 hal.Put No. 338/Pdt.G/2011/PA.Kdr.



dalam persidangan, maka Majelis Hakim berpendapat bahwa Penggugat dan Tergugat patut dinyatakan terbukti sebagai suami istri dan terikat perkawinan yang sah sejak 7 Januari 2001 oleh karenanya gugatan cerai Penggugat ternyata telah mempunyai landasan formal yakni adanya ikatan perkawinan ;

Menimbang, bahwa pada hari persidangan yang telah ditentukan, Penggugat dan Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap dipersidangan sebagaimana diatur dalam pasal 26 Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 Jo. Pasal 138 Kompilasi Hukum Islam, Penggugat datang menghadap sendiri di persidangan sedangkan Tergugat ternyata tidak hadir tanpa keterangan / alasan yang sah dan pula tidak mengirimkan wakil sebagai kuasanya yang sah untuk menghadap di persidangan, oleh karenanya Majelis patut menyatakan bahwa Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap sidang tidak hadir dan karenanya pula perkara ini akan diputus tanpa hadirnya Tergugat, hal ini sesuai dengan kaidah dalam Kitab Al Anwar Juz II hal 149 yang berbunyi;

وان تعذرا حضره لتواريه وتعذره جارهما ع الدعوى والبينة والحكم
عليه

Artinya : “ Apabila (Tergugat) berhalangan hadir karena bersembunyi atau enggan maka hakim boleh mendengar gugatan dan memeriksa bukti- bukti serta memutus gugatan tersebut “ ;

Menimbang, bahwa dengan tidak hadirnya Tergugat sebagaimana tersebut diatas, maka upaya perdamaian

hal 10 dari 16 hal.Put No. 338/Pdt.G/2011/PA.Kdr.



melalui lembaga mediasi sebagaimana yang dikehendaki pasal 7 ayat (1) Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2008 tidak dapat dilaksanakan, namun Majelis Hakim dalam persidangan tetap berusaha mendamaikan dengan memberikan nasehat kepada Penggugat sebagaimana yang telah dikehendaki sesuai ketentuan pasal 82 ayat (4)

Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 beserta penjelasannya sebagaimana terakhir telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Perubahan Kedua Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 namun ternyata tidak berhasil ;-----

Menimbang, bahwa berdasarkan pengakuan Penggugat dan bukti foto copy sah Kutipan Akte Nikah (bukti P.2) dan keterangan dari 2 (dua) orang saksi yang diajukan dalam persidangan, maka Majelis Hakim berpendapat bahwa Penggugat dan Tergugat patut dinyatakan terbukti sebagai suami istri dan terikat perkawinan yang sah sejak 30 Maret 2000 oleh karenanya gugatan cerai Penggugat ternyata telah mempunyai landasan formal yakni adanya ikatan perkawinan ;-----

Menimbang, bahwa alasan pokok yang menjadi dasar gugatan Penggugat dalam perkara ini adalah bahwa sejak 2009 antara Penggugat dan Tergugat terus menerus terjadi perselisihan dan pertengkaran terus menerus disebabkan Tergugat berpacaran dengan wanita lain, puncak dari perselisihan dan pertengkaran tersebut antara Penggugat dan Tergugat berpisah tempat tinggal sejak bulan Julio 2009 sampai sekarang Penggugat bertempat tinggal di Kota Kediri sedangkan Tergugat

hal 11 dari 16 hal.Put No. 338/Pdt.G/2011/PA.Kdr.



tidak diketahui lagi tempat tinggalnya dengan jelas dan pasti di wilayah Republik Indonesia ;

Menimbang, bahwa dengan tidak hadir Tergugat tersebut diatas, maka menurut Majelis Hakim Tergugat dianggap telah mengakui dan membenarkan secara bulat atas kebenaran dalil gugatan Penggugat dan oleh karenanya dalil gugatan Penggugat patut dinyatakan terbukti sesuai pasal 174 HIR ;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut diatas meskipun dalil gugatan Penggugat dinyatakan telah terbukti, namun karena perkara ini menyangkut bidang perceraian, maka sesuai ketentuan Pasal 22 Peraturan Pemerintah No 9 tahun 1975 Jo. Pasal 76 Undang undang No. 7 tahun 1989 sebagaimana terakhir telah diubah dengan Undang undang No 7 tahun 1989 Jo Pasal 134 KHI, bahwa Penggugat patut dibebani pembuktian ;

Menimbang, bahwa untuk meneguhkan dalil gugatannya Penggugat telah mengajukan bukti surat dan juga telah menghadirkan 2 (dua) orang saksi yang secara terpisah telah didengar keterangannya dibawah sumpah masing- masing bernama **SAKSI 1 dan SAKSI 2** yang keduanya mengetahui kondisi rumah tangga Penggugat dengan Tergugat;- -----

Menimbang, bahwa berdasarkan dalil- dalil yang sudah tetap dan dikuatkan dengan keterangan dibawah sumpah dari para saksi dimana yang satu sama lain bersesuaian dan saling melengkapi, sehingga Majelis menemukan fakta hukum di persidangan yang pada pokoknya bahwa antara Penggugat dan Tergugat telah terjadi perselisihan dan pertengkaran yang terus menerus disebabkan masalah

hal 12 dari 16 hal.Put No. 338/Pdt.G/2011/PA.Kdr.



ekonomi. perselisihan dan pertengkaran mana menyebabkan antara Penggugat dan Tergugat berpisah tempat tinggal kurang lebih 2 tahun. Dan selama berpisah tersebut antara Penggugat dan Tergugat tidak lagi hidup sebagaimana layaknya suami istri ;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta tersebut, maka jika dihubungkan dengan upaya perdamaian yang dilakukan oleh Majelis Hakim maupun saksi- saksi tidak berhasil dan pula setelah melihat sikap Penggugat yang tetap pada gugatannya karena sudah tidak mencintai lagi terhadap Tergugat, maka berdasarkan pertimbangan tersebut Majelis Hakim berpendapat, bahwa Penggugat dan Tergugat dalam membina rumah tangganya patut dianggap telah gagal dan sudah tidak mampu lagi untuk mewujudkan tujuan perkawinan yaitu membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa (vide pasal 1 Undang- Undang No,1 Tahun 1974) dan atau kehidupan rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan rohmah (Vide : pasal 3 Kompilasi Hukum Islam) juga sebagaimana firman Alloh dalam Surat Ar Rum ayat 21 sebagai berikut :

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا
لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي
ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya : “ Diantara tanda- tanda kekuasaannya ialah, dia menciptakan untukmu istri- istri dari jenismu sendiri supaya kamu cenderung dan merasa tentram kepadanya, dan dijadikannya diantaramu kasih sayang. Sesungguhnya pada orang yang demikian itu



*benar- benar terdapat tanda- tanda bagi kaum yang
 berfikir “ ;*

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-
 pertimbangan tersebut diatas patut disimpulkan bahwa
 rumah tangga Penggugat dan Tergugat telah pecah
 sedemikian rupa sehingga tidak ada harapan untuk
 rukun kembali oleh
 karenanya dalil gugatan Penggugat telah cukup alasan
 untuk bercerai sesuai ketentuan yang diatur dalam
 pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun
 1975 Jo. Pasal 116 huruf (f) KHI hal mana sejalan
 dengan pendapat ulama yang tertuang di dalam Kitab
 Ghoyatul Marom Li Syaih Majidi yang kemudian diambil
 alih menjadi pendapat Majelis Hakim sebagai berikut :

لذ اشتد عدم رغبة- للزوجة- لزوجها- طلق عليه-
 للقاض طلقة-

Artinya : “ Apabila seorang istri telah sangat benci terhadap
 suaminya, di saat itulah Hakim diperkenankan menjatuhkan
 talaknya suami dengan talak satu “ ;

Menimbang, bahwa oleh karena gugatan Penggugat
 telah cukup beralasan dan tidak melawan hukum,
 sedangkan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi
 dan patut untuk menghadap dipersidangan tidak hadir,
 maka sesuai pasal 125 HIR gugatan Penggugat patut
 dikabulkan dengan verstek, oleh karenanya pula Majelis
 menjatuhkan talak satu ba'in shughra dari Tergugat
 terhadap Penggugat ; -----

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan pasal 89

hal 14 dari 16 hal.Put No. 338/Pdt.G/2011/PA.Kdr.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

ayat (1) Undang- Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana terakhir telah dirubah dengan Undang- Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Perubahan Kedua Undang- Undang Nomor 7 Tahun 1989, maka untuk seluruh biaya perkara ini patut dibebankan kepada Penggugat yang jumlahnya akan disebutkan dalam amar putusan ini ;

Mengingat dan memperhatikan segala peraturan perundang- undangan yang berlaku serta hukum syara' yang berkaitan dengan perkara ini ;

M E N G A D I L I

1. Menyatakan bahwa Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap dipersidangan tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek ;
3. Menjatuhkan talak satu ba'in shughra dari Tergugat (TERGUGAT) terhadap Penggugat (PENGGUGAT);
4. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara ini sebesar Rp 216.000,- (Dua ratus enam belas ribu rupiah);

Demikian dijatuhkan putusan ini pada hari **selasa** tanggal **1 November 2011** Masehi bertepatan dengan tanggal **5 Dzulhijjah 1432** Hijriyah oleh Majelis Hakim Pengadilan Agama Kediri dengan susunan **Dra. ISTIANI FARDA** sebagai Ketua Majelis, **Drs. ZAINAL FARID. SH.** dan **Drs. MOCH RUSDI** masing- masing sebagai Hakim Anggota, putusan mana pada hari itu juga dibacakan dalam persidangan

hal 15 dari 16 hal.Put No. 338/Pdt.G/2011/PA.Kdr.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

yang dinyatakan terbuka untuk umum oleh Majelis tersebut dengan dibantu oleh **MOH DAROINI. SH** sebagai Panitera Pengganti dengan dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat ;-----

HAKIM
HAKIM KETUA,

ANGGOTA

Ttd

Ttd

Drs. **ZAINAL FARID. SH**
Dra. **ISTIANI FARDA**

Ttd

Drs. **MOCH RUSDI**

Panitera Pengganti

Ttd

MOH DAROINI .SH

Biaya perkara :

Untuk salinan yang sama bunyinya

1	Pendaftaran	Rp. 30.000,-
2	Biaya proses	Rp. 175.000.-
3	Redaksi	Rp 5.000,-
4	Materai	<u>Rp 6.000,-</u>
	Jumlah	Rp 216.000,-

Oleh :

PANITERA PENGADILAN AGAMA

KEDIRI

Drs. ABD HAMID. SH. MH

hal 16 dari 16 hal.Put No. 338/Pdt.G/2011/PA.Kdr.